

TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA  
(*PASSING, DRIBBLING, SHOOTING*) SISWA SSB BATURETNO  
USIA 11-12 TAHUN

*E-JOURNAL*

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Indra Aji Pranata

NIM 12602241056

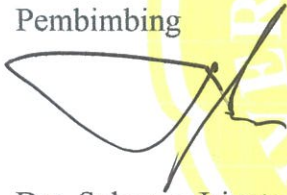
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2019

## PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola (*Passing, Dribbling, Shooting*) Siswa Ssb Baturetno Usia 11-12 Tahun” yang di susun oleh Indra Aji Pranata, NIM 12602241056 ini telah ditinjau oleh pembimbing dan *reviewer*.

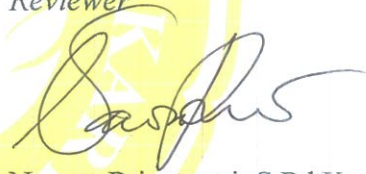
Yogyakarta, 23 Agustus 2019

Pembimbing



Drs. Subagyo Irianto, M.Pd.  
NIP. 196210101988121001

*Reviewer*



Nawan Primasoni, S.Pd.Kor.,M.Or.  
NIP. 198405212008121001

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA (PASSING, DRIBBLING, SHOOTING) SISWA SSB BATURETNO USIA 11-12 TAHUN**

***THE LEVEL OF FOOTBALL PLAYING BASIC SKILLS (PASSING, DRIBBLING, SHOOTING) OF 11-12 AGED BATURETNO SSB STUDENTS***

Oleh: indra aji pranata, fakultas ilmu keolahragaan, universitas negeri yogyakarta, indraadjie99@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola (*passing, dribbling, shooting*) siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* yaitu menggunakan seluruh populasi. Teknik pengambilan data menggunakan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun milik Daral Fauzi dalam skripsi Dwi Hamdani (2013). Ada 3 tes yang dipakai, yaitu tes *passing*, tes *dribbling*, tes *shooting*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan *passing* siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun kategori baik sebesar 33,33%, kategori sedang 53,33%, kategori kurang 13,34%, kategori baik sekali dan sangat kurang 0%. Tingkat keterampilan *dribbling* kategori baik 60%, kategori sedang 30%, kategori kurang 6,67%, kategori sangat kurang 3,33%, sedangkan kategori baik sekali 0%. Tingkat keterampilan *shooting* kategori baik sekali 10%, kategori baik 43,34%, kategori sedang 23,33%, kategori kurang 20%, kategori sangat kurang 3,33%.

**Kata kunci:** keterampilan dasar, sepakbola, *passing, dribbling, shooting*

**Abstract**

*This research was aimed to know how high of basic skill level of football playing (passing, dribbling, shooting) of a 11-12 aged Baturetno SSB students. This was a descriptive research. The research population was all 11-12 aged Baturetno SSB students numbered 30. Sample taking technique used a total sampling included using all population. Data taking technique used a 11-12 aged football skill test by Daral Fauzi in Dwi Hamdani (2013). There were 3 tests used included passing test, dribbling test and shooting test. Data analysis technique in this research used a descriptive statistics in a percentage form. Based on the research results and their discussion could be concluded that the level of passing skill of 11-12 aged Baturetno SSB students were in good category of 33.33%, moderate category of 53.33%, insufficient of 13.34%, excellent category and very insufficient of 0%. The level of dribbling skill in good category of 60%, moderate category of 30%, insufficient category of 6.67%, very insufficient of 3.33%, while excellent category of 0%. The level of shooting skill in excellent category of 10%, good category of 43.34%, moderate category of 23.33%, insufficient category of 20%, very insufficient category of 3.33%.*

**Keywords:** basic skill, football, *passing, dribbling, shooting*

## PENDAHULUAN

Salah satu bagian dari peningkatan kualitas manusia adalah pembinaan dan pengembangan olahraga dimana kualitas olahraga yang diarahkan kepada kesehatan jasmani dan rohani seluruh masyarakat, serta ditujukan pada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi, salah satu olahraga yang sering dilakukan adalah sepakbola. Sepakbola merupakan olahraga yang paling digemari di seluruh dunia. Olahraga ini paling digemari jika dibandingkan dengan olahraga lainnya, ketenaran sepakbola tidak terikat oleh umur, jenis kelamin, agama, kebudayaan dan batasan etnik. Gerakan pemain yang lancar dan terkontrol menggambarkan keindahan dalam permainan sepakbola.

Pada saat ini olahraga yang sangat diminati oleh masyarakat adalah cabang olahraga sepakbola. Sepakbola tidak hanya digemari tetapi juga sangat populer di dunia, khususnya Indonesia. Perkembangan sepakbola saat ini tidak hanya dijadikan sebagai olahraga yang dimainkan oleh seluruh usia saja bahkan lebih dari itu sepakbola juga dijadikan sebagai alat pemersatu bangsa. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa event

olahraga yang sangat diminati dan ditunggu-tunggu diseluruh dunia ialah sepakbola, karena dengan adanya event tersebut masyarakat berbondong-bondong untuk menyaksikan.

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 7) Sepakbola adalah permainan beregu, yang tiap regu terdiri dari sebelas orang pemain salah satunya adalah penjaga gawang, permainan seluruhnya menggunakan kaki kecuali penjaga gawang boleh menggunakan tangan di daerahnya. Sepakbola merupakan permainan yang membangkitkan luapan keinginan dan emosi yang tidak sama dengan olahraga lainnya.

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang berbentuk permainan dan di dalamnya terdapat beberapa macam kemampuan dasar bermain sepakbola. Kemampuan dasar tersebut merupakan aspek mendasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain agar terampil bermain sepakbola. Daya tarik sepakbola secara umum sebenarnya bukan lantaran olahraga ini mudah dimainkan, namun sepakbola lebih banyak menuntut keterampilan pemain yang di dalamnya terdapat: menggiring bola (*dribbling*), mengoper bola (*passing*), tendangan ke gawang dengan bola (*shooting*),

mengontrol bola (*controlling*), berlari dengan bola (*running with the ball*).

Dasar atau pondasi yang sangat penting dan wajib dikuasai oleh seorang pemain sepakbola adalah memiliki keterampilan teknik dasar bermain sepakbola yang baik. Penguasaan teknik dasar yang baik dan benar dapat memudahkan siswa untuk mengembangkan kemampuannya dalam bermain sepakbola. Oleh karena itu selama proses berlatih sepakbola harus senantiasa memperhatikan faktor tersebut, maka latihan keterampilan dasar harus diutamakan, karena keterampilan dasar merupakan modal yang paling utama untuk menjadi pemain sepakbola profesional.

Untuk dapat memenangkan permainan sepakbola, maka pemain harus menguasai kemampuan dasar keterampilan bermain sepakbola. Teknik dan keterampilan akan mendukung permainan individu yang baik, sehingga pada saat permainan sesungguhnya berlangsung maka pemain yang tampil maksimal akan memudahkan kerjasama tim, baik saat bertahan maupun menyerang. Teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola ada beberapa macam seperti: *shooting* (menendang

bola ke gawang), *passing* (mengoper bola), dan *dribbling* (menggiring bola).

Pembinaan sepakbola dari usia dini menjadi kunci keberhasilan dalam menghasilkan pemain-pemain sepakbola yang handal di masa yang akan datang. Pembinaan usia muda harus berjalan dengan benar, jujur dan sesuai tahapan, infrastruktur yang memadai, pelatihan yang berkualitas menjadi faktor-faktor penting untuk menunjang proses pembinaan sepakbola usia dini. Pembinaan harus serius dengan program pembinaan dan kepelatihan yang benar, agar pada usia dewasa bisa menjadi pemain handal di ajang nasional maupun internasional.

Sekolah sepakbola (SSB) merupakan wadah yang tepat untuk pembinaan sepakbola bagi anak-anak usia dini, di sekolah sepakbola (SSB) anak-anak dibina kualitas fisik dan keterampilan teknik dasar bermain sepakbolanya secara benar, cermat dan sistematis sesuai dengan prinsip-prinsip latihan. Membina dari usia dini tidaklah mudah. Perlu kesabaran dan latihan yang terus menerus sesuai dengan karakteristik anak didik, karena dengan pembinaan seperti ini diharapkan latihan akan berdampak terhadap peningkatan kualitas

pemain baik itu emosi maupun sosialnya dan berjalan sesuai karakter dan proses tumbuh kembang anak

Untuk dapat bermain sepakbola, penguasaan teknik merupakan suatu keharusan dan penguasaan teknik yang tinggi diperlukan latihan yang sungguh-sungguh dan direncanakan dengan baik (Remmy Mochtar, 1992: 54). Biasanya seorang pelatih akan memberikan latihan pada para pemainnya dan setelah itu akan memberikan evaluasi mengenai hasil latihan yang diberikan berhasil atau tidak di dalam meningkatkan kondisi fisik serta keterampilan dasar para pemainnya.

Menurut hasil diskusi peneliti dengan Bp. Sambudi sebagai salah satu pelatih di SSB Baturetno, tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa SSB Baturetno berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: tingkat kehadiran siswa, lamanya waktu latihan yang telah diikuti siswa, keseriusan siswa dalam berlatih. Semua itu akan berpengaruh pada hasil latihan atau tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa SSB Baturetno.

Pelatih SSB Baturetno belum memiliki data atau catatan mengenai tingkat keterampilan yang berkenaan dengan penguasaan teknik dasar bermain

sepakbola. Proses penilaian yang dilakukan pelatih selama ini baru sebatas pengamatan di lapangan saja, Oleh karena itu perlu dilakukan tes untuk mengevaluasi tingkat keterampilan bermain sepakbola bagi siswa sekolah sepakbola (SSB). Dengan demikian tujuan akhir dari setiap program latihan adalah siswa memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang memadai sehingga bermanfaat bagi pembinaan selanjutnya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif tentang tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola (*passing, dribbling, shooting*) siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun.. Menurut Sukardi (2008: 157) penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang berusaha menggambarkan obyek penelitian sesuai dengan apa adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik tes dan pengukuran.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SSB Baturetno pada tanggal 14 april 2019 di lapangan Wiyoro, Baturetno, Bantul.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173) adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Menurut Sugiyono (2007) *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan semua populasi digunakan sebagai sampel.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun milik Daral Fauzi dalam skripsi Dwi Hamdani (2013). Ada 3 tes yang dipakai, yaitu tes *passing*, tes *dribbling*, tes *shooting*.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisa data ini menggunakan teknik analisa deskriptif dengan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Teknik analisa data dengan T-skor yaitu dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya:

1. Tahap pertama adalah memasukan hasil tes lapangan ke dalam formulir yang telah disediakan.
2. Tahap kedua adalah menyusun nilai baku. Hal ini dilakukan karena butir

tes besaran ukuran yang digunakan berbeda. Caranya adalah dengan merubah nilai masing-masing tes ke nilai Transformasi skor (T-skor).

3. Tahap ketiga adalah mencocokkan hasil nilai baku (T-skor) dengan norma masing-masing butir tes, dan dari norma tersebut akan diketahui klasifikasi tingkat keterampilan masing-masing butir tes.
4. Tahap keempat adalah setelah diketahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola (*passing, dribbling, dan shooting*) masing-masing siswa maka akan dapat ditemukan berapa besar persentase untuk masing-masing kategori dengan menggunakan rumus persentase (Anas Sudjono, 2007: 43).

$$\text{Persentase hasil (\%)} P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase hasil kemampuan

f : frekuensi

N : jumlah total frekuensi

Tabel 1. Norma Penilaian Tes  
*Dribbling*

No	Klasifikasi	T-skor
1	Baik Sekali	$\geq 66$
2	Baik	53 – 65
3	Sedang	41 – 52
4	Kurang	28 – 40
5	Sangat Kurang	$\leq 27$

Sumber. Daral Fauzi (2009)

Tabel 2. Norma Penilaian Tes *Short Pass*

No	Klasifikasi	T-skor
1	Baik Sekali	$\geq 124$
2	Baik	104 – 123
3	Sedang	85 – 103
4	Kurang	65 – 84
5	Sangat Kurang	$\leq 64$

Sumber. Daral Fauzi (2009)

Tabel 3. Norma Penilaian Tes *Shooting*

No	Klasifikasi	T-skor
1	Baik Sekali	$\geq 67$
2	Baik	55 – 66
3	Sedang	44 – 54
4	Kurang	32 – 43
5	Sangat Kurang	$\leq 31$

Sumber. Daral Fauzi (2009)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Variabel penelitian ini adalah keterampilan dasar bermain sepakbola (*passing, dribbling, shooting*) siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun. Standar tingkat keterampilan sepakbola dibuat berdasarkan data dari tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun buatan Daral Fauzi. Tes yang digunakan yaitu tes *passing, dribbling, dan shooting*.

Data yang diperoleh dari tes tersebut digunakan untuk mengkategorikan menjadi lima kategori

yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, sangat kurang. Untuk menentukan kategori tersebut, terlebih dahulu data dikumpulkan dan dihitung dengan mengubah menjadi T-skor kemudian dikategorikan sesuai dengan norma-norma keterampilan *passing, dribbling, dan shooting*.

Adapun data hasil tes yang telah dilakukan sesuai dengan norma-norma tiap item tes, diantaranya:

### 1. Tes *Passing* (mengoper bola)

Tabel 4. Hasil Tes *Passing*

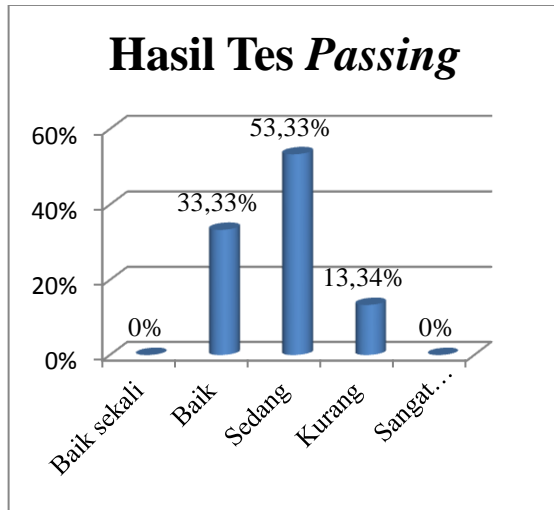
Klasifikasi	T-skor	Frekuensi	Persentase
Baik Sekali	$\geq 124$	0	0%
Baik	104-123	10	33,33%
Sedang	85-103	16	53,33%
Kurang	65-84	4	13,34%
Sangat Kurang	$\leq 64$	0	0%
jumlah		30	100%

Data hasil tes keterampilan *passing* siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun menunjukkan 10 anak masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 33,33%, 16 anak masuk dalam kategori sedang dengan persentase 53,33%, dan 4 anak masuk dalam kategori kurang dengan persentase 13,34%. Sedangkan untuk kategori baik sekali dan sangat kurang yaitu 0 siswa, atau dengan persentase sebesar 0,00%. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa



tingkat keterampilan *passing* siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun masuk dalam kategori sedang dengan jumlah persentase sebesar 53,33%.

Adapun hasil perhitungan tes *passing* dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Hasil Tes *Passing* Siswa SSB Baturetno Usia 11-12 Tahun.

## 2. Tes *Dribbling* (Menggiring Bola)

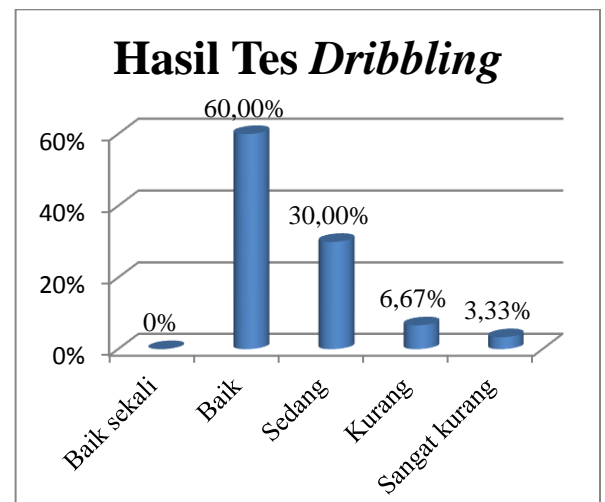
Tabel 5. Hasil Tes *Dribbling*.

Klasifikasi	T-skor	Frekuensi	Persentase
Baik Sekali	$\geq 66$	0	0%
Baik	53-65	18	60,00%
Sedang	41-52	9	30,00%
Kurang	28-40	2	6,67%
Sangat Kurang	$\leq 27$	1	3,33%
Jumlah		30	100%

Data tabel di atas menunjukkan hasil tes keterampilan *dribbling* siswa

SSB Baturetno usia 11-12 tahun. 18 anak masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 60,00%, 9 anak masuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 30,00%, 2 anak masuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 6,67%. 1 anak masuk dalam kategori sangat kurang dengan presentase sebesar 3,33%. Sedangkan untuk kategori baik sekali yaitu 0 siswa atau dengan persentase sebesar 0%. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan *dribbling* siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun masuk dalam kategori baik, dengan jumlah persentase sebesar 60,00%.

Adapun hasil perhitungan tes *dribbling* dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Hasil Tes *Dribbling* Siswa SSB Baturetno Usia 11-12 Tahun.

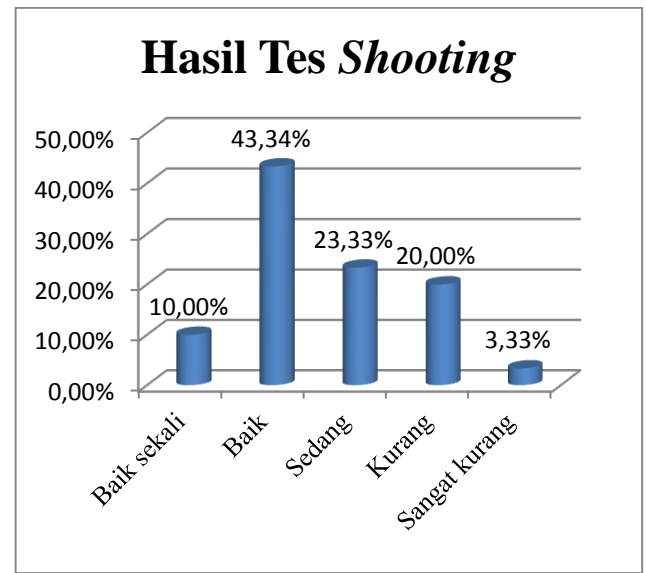
### 3. Tes *Shooting* (Menembak ke gawang)

Tabel 6. Hasil Tes *Shooting*.

Klasifikasi	T-skor	Frekuensi	Persentase
Baik Sekali	$\geq 67$	3	10,00%
Baik	55-66	13	43,34%
Sedang	44-54	7	23,33%
Kurang	32-43	6	20,00%
Sangat Kurang	$\leq 31$	1	3,33%

Data tabel di atas menunjukkan hasil tes keterampilan *shooting* siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun. 3 anak masuk dalam kategori baik sekali dengan persentase sebesar 10,00%, 13 anak masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 43,34%, 7 anak masuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 23,33%, 6 anak masuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 20,00%. 1 anak masuk dalam kategori sangat kurang dengan presentase sebesar 3,33%. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan *shooting* siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun masuk dalam kategori baik, dengan jumlah persentase sebesar 43,34%.

Adapun hasil perhitungan tes *shooting* dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Hasil Tes *Shooting* Siswa SSB Baturetno Usia 11-12 Tahun.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan *passing* siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun dengan kategori baik sebanyak 10 siswa atau 33,33%, kategori sedang sebanyak 16 siswa atau 53,33%, kategori kurang sebanyak 4 siswa atau 13,34%. Sedangkan kategori baik sekali dan sangat kurang sebanyak 0 siswa. Tingkat keterampilan *dribbling* siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun dengan kategori baik sebanyak 18 siswa atau 60,00%, kategori sedang sebanyak 9 siswa atau 30,00%, kategori kurang sebanyak 2 siswa atau 6,67%, kategori

sangat kurang sebanyak 1 siswa atau 3,33%, sedangkan kategori baik sekali sebanyak 0 siswa. Tingkat keterampilan *shooting* siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun dengan kategori baik sekali sebanyak 3 siswa atau 10,00%, kategori baik sebanyak 13 siswa atau 43,34%, kategori sedang sebanyak 7 siswa atau 23,33%, kategori kurang sebanyak 6 siswa atau 20,00%, kategori sangat kurang sebanyak 1 siswa atau 3,33%.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap dan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa SSB yang masih memiliki tingkat keterampilan bermain sepakbola yang kurang, hendaknya bersungguh-sungguh dalam berlatih, karena keterampilan dasar merupakan faktor utama yang harus dikuasai untuk menjadi pemain sepakbola yang baik.
2. Kepada pelatih agar selalu melakukan pembinaan yang rutin, terutama dalam memberikan latihan-latihan untuk meningkatkan keterampilan dasar dengan harapan dapat melahirkan atlet-atlet yang berkualitas.
3. Bagi SSB, lebih memperhatikan pengadaan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses latihan sepakbola, agar memotivasi siswa dalam berlatih dan selanjutnya dapat mengembangkan keterampilan dasar bermain sepakbola siswanya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono. (2007). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dwi Hamdani. (2013). *Tingkat Keterampilan Dribble, Short Pass, dan Shooting Sepakbola Siswa SSB Perseka Usia 11-12 Tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen*. Yogyakarta: Skripsi UNY.
- Remmy Muchtar. (1992). *Olahraga Pilihan Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola Latihan dan Strategi*. Jakarta: Jaya Putra.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.